ANWARUL
Jurnal Pendidikan dan Dakwah

e-ISSN : 2808-7895
p-ISSN : 2809-1043

Terindeks : Dimensions, Scilit, Lens, Crossef, Semantic, Garuda, Google, Base, etc.

https://doi.org/10.58578/anwarul.v3i5.1454

PERAN GURU DALAM MEMBENTUK KARAKTER PESERTA DIDIK PADA SISWA KELAS III MI AL-IRSYAD KOTA TANGERANG

Ina Magdalena[1], Aan Nurcahyati[2], Syera Putri Sakina[3], Azma Azahra[4], Adelia Rohmadona[5], Putri Nabila[6], Rika Anggraeni[7]
Universitas Muhammadiyah Tangerang
inapgsd@gmail.com ; aannurchayati@gmail.com

Abstract

This article aims to look at the role of teachers in shaping the character of students in public elementary schools. This study uses a qualitative approach with data collection techniques of observation, interviews and documentation. The data validity analysis techniques used were triangulation, observation extension and increased persistence. The results of this study found that the teacher's role is very strategic in shaping the character of students because the teacher is not only a person who teaches character values to students theoretically but the teacher also provides an example, so that it is relevant between what is conveyed and what is done by the teacher.. So that it has a very positive impact on the formation of the character of students.

Keywords: *Teacher's Role, Character, Students*

Abstrak : Artikel ini bertujuan untuk melihat peran guru dalam membentuk karakter peserta didik di sekolah dasar negeri. Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif dengan teknik pengumpulan databerupaobservasi, wawancara dan dokumentasi. Teknik analisis keabsahan data yang digunakan adalah triangulasi, perpanjangan pengamatan dan peningkatan ketekunan. Hasil penelitian ini menemukan bahwa, peran guru sangat strategis dalam membentuk karakter peserta didik karena guru bukan hanya sebagai orang yang mengajarkan nilai-nilai karakter kepada peserta didik secara teoritis namun guru juga memberikan sebuah keteladanan, sehingga relevan antara apa yang disampaikan dan yang dikerjakan oleh guru. Sehingga hal tersebut sangat berdampak positif bagi pembentukan karakter peserta didik

Kata Kunci: Peran Guru, Karakter, Peserta Didik

Jurnal Anwarul is licensed under a Creative Commons Attribution-NonCommercial-ShareAlike 4.0 International License

PENDAHULUAN

Perkembangan yang terjadi pada era IPTEK yang terjadi kini sangatlah pesat dan tidak dapat dihindari, banyak pengaruh baik yang di bawa oleh ilmu-ilmu pengetahuan baru dan teknologi yang semakin hari semakin berkembang pula. Di samping hal positif yang di bawanya, hal kurang baik juga bisa terkadang mengikuti perkembangan IPTEK dalam pelaksaan nya di lapangan. Contoh hal baik yang dapat di bawa oleh teknologi adalah mudahnya jangkauan manusia dalam mencari informasi terbaru, sehingga pengetahuan yang di dapat lebih cepat dan tidak terbatas, di samping itu teknologi pun bisa membawa dampak negatif yang beriringan dengan dampak positif yang di bawanya, contohnya adalah informasi yang di dapat belum tentu benar dan falid, terkadang informasi yang didapatkan bisa saja tidak sesuai dengan kenyataan yang terjadi sehingga memunculkan kesalahpahaman dan juga keributan dikarenakan salah presepsi.

Perkembangan IPTEK juga tentu berpengaruh kedunia pendidikan saat ini, positif nya anak-anak mendapatkan pengetahuan dengan cara cepat dan mudah, tetapi juga dampak negatif yang dihasilkan tidan main-main. Penggunaan gadjet yang tidak bijak dan kurangnya pengawasan dari orangtua dapat menimbulkan dampak negatif di kemudian hari. Contoh dampak negatif yang terjadi kepada peserta didik dalam perkembangan teknologi yang terjadi pada masa ini adalah kurangnya minat membaca siswa karena merasa teknologi memudahkan mereka dalam mencari sesuatu yang akan di pelajari dengan cepat, tetapi informasi yang mereka dapat jika tidak di cek kebenarnya dapat menimbulkan miskomunikasi dalam praktik nya.

Dan juga dampak negatif yang sangat bisa kita rasakan dari perkembangan teknologi pada saat ini adalah mulai pudarnya moralitas yang di miliki anak-anak pada saat ini, sopan santun yang ada pada masyarakat perlahan-lahan memudar dan seolah menjadi hal yang biasa. Mereka mulai terpengaruh gaya hidup dari masyarakat barat yang penuh dengan kebebasan sehingga menjerumuskan mereka ke dalam pergaulan bebas dan narkotika.nilai-nilai agama pun perlahan-lahan memudar digantikan dengan gaya hidup bebas yang ada di masyarakat saat ini.

Hal inilah yang menjadi tugas seorang tenaga pendidik untuk mengembalikan kembali dan menjaga moralitas yang ada di dalam masyarakat agar tidak pudar dan tergantikan dengan budaya barat, kita harus bisa mempertahankan budaya timur yang penuh dengan sopan santun di masyarakat saat ini, dimulai sedini mungkin lewat pendidikan karakter.

Menurut Hornby dan Parnwell (1972:49), karakter secara harafiah berarti "kualitas mental atau moral, kekuatan moral, nama atau reputasi. Sedangkan menurut M. Furqon Hidayatullah (2010:13), karakter adalah kualitas atau kekuatan mental atau moral, akhlak atau budi pekerti individu yang merupakan kepribadian khusus yang menjadi pendorong atau penggerak, serta yang membedakan dengan individu lain.

Seseorang dapat dikatakan berkarakter ketika orang tersebut telah berhasil menyerap nilai dan keyakinan yang dikehendaki masyarakat serta digunakan sebagai kekuatan moral dalam hidupnya. Menurut kamus bahasa Indonesia Purwadarminto, karakter diartikan sebuah tabiat, watak, sifat–sifat kejiwaan, akhlak atau budi pekerti yang membedakan seseorang dari orang lain. Karakter merupakan nilai-nilai perilaku manusia yang berhubungan dengan Tuhan Yang Maha Esa, diri sendiri, sesama manusia, lingkungan dan kebangsaan yang terwujud dalam pikiran, sikap, perasaan, perkataan, dan perbuatan berdasarkan norma-norma agama, hukum, tata krama, budaya dan adat istiadat. Karakter merupakan sifat kejiwaan, akhlak atau budi pekerti yang menjadi ciri khas seseorang atau sekelompok orang.

Pendidikan karakter bertujuan untuk meningkatkan mutu penyelenggaraan dan hasil pendidikan di sekolah yang mengarah pada pencapaian pembentukan karakter dan akhlak mulia peserta didik secara utuh, terpadu, dan seimbang, sesuai standar kompetensi lulusan. Melalui pendidikan karakter diharapkan siswa didik mampu secara mandiri meningkatkan dan menggunakan pengetahuannya, mengkaji dan menginternalisasi serta mempersonalisasi nilai-nilai karakter dan akhlak mulia sehingga terwujud dalam perilaku sehari-hari. Pendidikan karakter nantinya diharapkan menjadi budaya sekolah

METODE

Metode penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif yang berjenis studi kasus dengan metode deskriptif. Menggunakan jenis penelitian kualitatif, penelitian kualitatif merupakan jenis penelitian yang menghasilkan penemuan-penemuan yang tidak dapat dicapai dengan prosedur prosedur statistic atau dengan cara kuantitatif lainnya (Adawiyah, 2021). Karakteristik penelitian kualitatif ini memudahkan peneliti dalam menggali informasi dan kenyataan yang sesuai dengan responden alami. Penelitian ini merupakan suatu penelitian yang menyimpulkan secara deskriptif yang bertujuan untuk mengetahui tentang peran guru dalam membentuk karakter kedisiplinan siswa dan faktor pendukung dan penghambat guru

dalam membentuk karakter kedisiplinan siswa yang dilaksanakan di MI Al-Irsyad Kota Tangerang, dengan subyek penelitian kepala sekolah, guru kelas III dan siswa kelas III. Teknik pengumpulan data menggunakan wawancara, dan observasi. Adapun instrumen penelitian adalah peneliti itu sendiri, sebagai human instrument terjun langsung ke lapangan untuk mengumpulkan data (Faiz et al., 2020). Sedangkan teknik analisis data menggunakan triangulasi. Triangulasi adalah metode pengecekkan informasi dengan berbagai tahapan seperti: 1) tahap pengumpulan data, 2) reduksi data, 3) penyajian data, 4) verifikasi.

HASIL

Penelitian ini dilaksanakan di sekolah Madrasah Ibtidaiyah yang terletak di Kota Tangerang yaitu MI Al- Irsyad dimana lokasi ini beralamat di Jl. Sunan Giri No.69, RT.003/RW.004, Pd. Pucung, Kec. Karang Tengah, Kota Tangerang, Banten 15159. Lokasi penelitian yang dirasa strategis. MI Al- Irsyad memiliki 7 rombongan belajar dengan jumlah seluruh siswa 183 dengan jumlah siswa laki-laki 133 dan jumlah siswa perempuan 50, sedangkan pada kelas III terdiri dari 43 siswa. Untuk mendapatkan infomasi peneliti melakukan penelitian secara langsung di MI Al- Irsyad Tangerang, peneliti memaparkan data yang berkenaan dengan kegiatan penelitian dan subjek penelitian selama melaksanakan penelitian.

Penelitian ini diperoleh dua bentuk dalam penelitian yaitu hasil wawancara dan hasil observasi dengan kepala sekolah, guru dan siswa kelas V. Metode penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif yang berjenis studi kasus dengan metode deskriptif. Dari data yang diperoleh akan menjadi tolak ukur dan untuk menjadi kesimpulan guna mendeskrifsikan bagaimana peran guru dalam membentuk karakter kedisiplinan siswa kelas III di MI Al-Irsyad. Apabila guru memberikan keteladanan dengan contoh disiplin yang baik kepada siswa, maka siswa pun akan menjadi disiplin, sehingga keteladanan dalam menerapkan kedisiplinan dalam diri guru itu sangat penting untuk membentuk karakter siswa. Pendidikan karakter adalah suatu sistem pendidikan moral atau budi pekerti yang digunakan untuk menanamkan dan mengembangkan nilai-nilai karakter yang baik kepada seseorang, sehingga mereka memiliki pengetahuan dan tindakan luhur yang dapat menerapkannya dalam kehidupan sehari-hari baik di rumah, di sekolah maupun di masyarakat. Maka dari itu, penting sekali guru untuk menerapkan pendidikan karakter ini pada siswanya. Sehingga siswa tidak

hanya memahami materinya saja tetapi dapat menerapkan pendidikan karakter tersebut dalam kesehariannya karena guru merupakan role model bagi peserta didik.

Untuk mendukung dalam mewujudkan pendidikan karakter pada peserta didik, guru sebaiknya mengokohkan karakter dirinya dalam membangun karakter para siswanya. (Burhanuddin, 2019) Ada beberapa hal sederhana dapat dilakukan para guru dalam membangun karakter siswa, yaitu :

1. Menjadi contoh bagi siswa
2. Menjadi apresiator
3. Mengajarkan nilai moral pada setiap pelajaran
4. Bersikap jujur dan terbuka pada kesalahan
5. Mengajarkan sopan santun
6. Memberi kesempatan siswa belajar menjadi pemimpin
7. Berbagi pengalaman inspiratif

Berdasarkan hasil penelitian di atas maka dapat disimpulkan bahwa peran guru dalam membentuk karakter kedisiplinan siswa di MI Al- Irsyad sudah baik. Guru telah menjalankan perannya sebagai pendidik, guru sebagai teladan dalam mencontohkan keteladanan yang menerapkan kedisiplinan dalam diri guru yang sangat penting untuk membentuk karakter siswa yang baik, seperti datang ke sekolah tepat waktu, menggunakan tutur kata yang baik dan sopan, dan memakai pakaian yang rapih, bersih dan sopan, sehingga siswa telah mengikuti kedisiplinan yang guru terapkan dalam keteladanan. Guru berperan sebagai motivator guna memberikan reward dan punishment sebagai motivasi siswa dalam membangkitkan rasa tanggung jawab terhadap kedisiplinan dan sebagai apresiasi dalam membentuk karakter kedisiplinan siswa di sekolah. Penelitian ini juga menemukan bahwa pengembangan nilai-nilai karakter melalui setiap mata pelajaran, melalui pengembangan diri, dan melalui budaya sekolah. Ini artinya, gurulah yang paling berperan dalam membentuk karakter siswa karena guru yang paling banyak bertatap muka dengan siswanya.

Faktor pendukung guru dalam membentuk karakter melalui nilai-nilai kedisiplinan pada siswa Kelas III MI Al- Irsyad adalah a) Adanya kontrol dari Kepala Sekolah secara langsung antara lain 1) Dengan terlibat langsung, 2) Dengan melalui evaluasi rutin, b) Adanya peran aktif dari para guru, c) Adanya peran aktif dari orang tua siswa, d) Kesadaran para siswa, dan e) Adanya kekompakan antara kepala sekolah dengan para guru. Sedangkan faktor penghambat yang dirasakan guru adalah lebih kepada muncul dari dirinya sendiri, bukan dari siswanya. Faktor

tersebut yaitu tugas sampingan, waktu, emosi, dan kurang konsistennya apa yang diajarkan dengan kenyataan.

PEMBAHASAN

Penelitian ini juga menemukan bahwa dalam pembentukan karakter siswa, selain pembelajaran dalam kegiatan belajar mengajar, juga melalui budaya sekolah. Karakter merupakan kualitas atau kekuatan mental, moral, perilaku, sikap, dan kepribadian seseorang. Karakter merupakan kunci kesuksesan dalam kehidupan seseoran di masa depan. Pendidikan karakter membentuk pribadi cerdas dan berkarakter kuat. Pendidikan karakter dapat diterapkan pada setiap mata pelajaran. Ada 9 pilar karakter yang perlu dikembangkan agar siswa menjadi manusia berkarakter. Guru perlu mengembangkan nilai-nilai karakter dalam dirinya dan memilik peran penting dalam pembentukan karakter siswa. Guru perlu memiliki karakter yang kuat dan positif untuk dapat membentuk siswa yang berkarakter. Mereka tidak hanya menjadi pendidik dan pengajar bagi siswa, namun mereka mampu menjadi teladan bagi siswa.

Guru dapat mengembangkan karakter siswa dengan membuat kondisi yang nyaman dan menyenangkan bagi siswa untuk belajar sehingga karakter dapat terbangun melalui kegiatan pembelajaran. Guru memberi bimbingan, pemahaman, dan pengaruh. Siswa dapat menimati proses pembelajaran dengan senang hati.Guru perlu mengembangkan nilai-nilai karakter, seperti kepedulian, kejujuran, keadilan, tanggung jawab, dan rasa hormat terhadap diri dan orang lain, serta ketekunan, etos kerja yang tinggi, dan kegigihan, sehingga guru memiliki karakter yang baik. Oleh karena itu, ketika guru harus membentuk siswa agar berkarakter kuat, guru itu sendiri sudah memilikinya, sehingga siswa dapat meneladani perilaku, sikap, dan etika guru yang dapat diamati dan dilihat siswa dalam kehidupan sehari-hari. Guru yang berkarakter adalah guru yang memiliki nilai dan keyakinan yang dilandasi hakikat dan tujuan pendidikan serta digunakan sebagai kekuatan moral dalam menjalankan tugasnya sebagai pendidik. Oleh karena itu, guru yang berkarakter kuat meiliki kemampuan mengajar, dan juga dapat menjadi teladan bagi siswanya. Jadi dalam membentuk siswa yang berkarakter kuat dan positif, guru haruslah memiliki karakter yang kuat pula.

KESIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian bahwa peran guru dalam pendidikan karakter sangat penting dalam membentuk karakter siswa. Guru melaksanakan pendidikan karakter berdasarkan komitmen yang disepakati bersama. Karakter merupakan kualitas atau kekuatan mental, moral, perilaku, sikap, dan kepribadian seseorang. Karakter merupakan kunci kesuksesan dalam kehidupan seseoran di masa depan. Pendidikan karakter membentuk pribadi cerdas dan berkarakter kuat. Pendidikan karakter dapat diterapkan pada setiap mata pelajaran. Ada 9 pilar karakter yang perlu dikembangkan agar siswa menjadi manusia berkarakter. Guru perlu mengembangkan nilai-nilai karakter dalam dirinya dan memilik peran penting dalam pembentukan karakter siswa. Guru perlu memiliki karakter yang kuat dan positif untuk dapat membentuk siswa yang berkarakter. Mereka tidak hanya menjadi pendidik dan pengajar bagi siswa, namun mereka mampu menjadi teladan bagi siswa.

DAFTAR PUSTAKA

Afifah Khoirun Nisa. (2019). Peran Guru Dalam Pendidikan Karakter Peserta Didik Di Sdit Ulul Albab 01 Purworejo. *Jurnal Hanata Widya*, *8*, 13–22.

Hulu, Y. (2021). Peran Guru Dalam Pengembangan Karakter Pada Siswa Kelas III SD Negeri 071154 Anaoma Kecamatan Alasa. *JURIDIKDAS: Jurnal Riset Pendidikan Dasar*, *4*(1), 18–23. https://doi.org/10.33369/juridikdas.4.1.18-23

Nella Agustin, D. (2021a). Peran Guru Dalam Membentuk Karakter Disiplin. In *Edukatif : Jurnal Ilmu Pendidikan* (Vol. 3, Issue 6). https://doi.org/10.31004/edukatif.v3i6.1294

Nella Agustin, D. (2021b). *Peran Guru dalam Membentuk Karakter Siswa*. https://books.google.co.id/books?id=Njs1EAAAQBAJ&lpg=PP1&ots=UHzyu9YzAJ&dq=peran guru dalam membentuk karakter siswa &lr&hl=id&pg=PP1#v=onepage&q=peran guru dalam membentuk karakter siswa&f=false

Nella Agustin, D. (2021c). Peran Guru dalam Membentuk Siswa Berkarakter. In *Pendidikan Karakter di Tingkat Sekolah Dasar*. https://books.google.co.id/books?id=Njs1EAAAQBAJ&lpg=PP1&ots=UHzyu9YzAJ&dq=peran guru dalam membentuk karakter siswa &lr&hl=id&pg=PP1#v=onepage&q=peran guru dalam membentuk karakter siswa&f=false

Nella Agustin, D. (2021d). Peran Guru Dalam Mewujudkan Pendidikan Karakter. In *Jurnal Pendidikan Tambusai* (Vol. 5, Issue 3). https://books.google.co.id/books?id=Njs1EAAAQBAJ&lpg=PP1&ots=UHzyu9YzAJ&dq=peran guru dalam membentuk karakter siswa &lr&hl=id&pg=PP1#v=onepage&q=peran guru dalam membentuk karakter siswa&f=false